

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Jambi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai (Y), dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya, gaya kepemimpinan yang diterapkan pimpinan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pegawai.
2. Secara simultan, Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai, ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar $25,253 > F \text{ tabel } 3,13$, dan signifikansi $< 0,001$.
3. Lingkungan Kerja Fisik (X2) juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Pegawai (Y), dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi fisik lingkungan kerja yang memadai dapat mendukung kinerja pegawai secara optimal.
4. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,246, yang berarti bahwa 24,6% variasi dalam Kinerja Pegawai dapat dijelaskan oleh variabel Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Fisik, sedangkan 75,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pimpinan instansi sebaiknya terus meningkatkan gaya kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan mampu memberikan motivasi kerja kepada pegawai agar semangat kerja dan hasil kinerja semakin optimal.
2. Lingkungan kerja fisik perlu diperhatikan secara berkelanjutan, seperti perawatan fasilitas, kebersihan ruang kerja, pencahayaan, kenyamanan ruangan, dan tersedianya fasilitas kerja yang lengkap guna menciptakan suasana kerja yang kondusif.
3. Terdapat faktor lain sebesar 75,4% yang memengaruhi kinerja pegawai, maka penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, budaya organisasi, atau sistem penghargaan guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan pendekatan analisis yang lebih kompleks, agar hubungan antar variabel dapat dijelaskan lebih dalam.